

RINGKASAN

TANTI FITRIA NINGSIH
NIM 210510161

**Peran Partai Aceh Dalam Pendidikan Politik
Bagi Masyarakat Kota Lhokseumawe (Studi
Penelitian Di Kantor Partai Aceh Kota
Lhokseumawe)
(Dr. Elidar Sari, S.H, M.H. dan Dr. Hadi
Iskandar, S.H, M.H.)**

Partai Aceh di Kota Lhokseumawe memiliki kewajiban memberikan pendidikan politik kepada masyarakat sesuai dengan Pasal 11 Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2011 tentang Partai Politik. Namun, implementasinya masih terbatas dan kurang optimal. Meskipun partai ini aktif dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan melindungi generasi muda dari ancaman sosial, efektivitas program pendidikan politiknya perlu dievaluasi agar dapat memperkuat demokrasi dan meningkatkan partisipasi politik masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran Partai Aceh dalam pendidikan politik bagi masyarakat Kota Lhokseumawe serta mengidentifikasi kendala dan upaya yang dihadapi partai tersebut dalam melaksanakan pendidikan politik.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis empiris berfokus pada data primer yang diperoleh melalui wawancara dan studi dokumentasi. Lokasi penelitian di Kantor Partai Aceh Kota Lhokseumawe. Populasi dan sampel meliputi anggota Partai Aceh, masyarakat, dan lembaga terkait. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara dan studi dokumentasi, dan dianalisis menggunakan teknik reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini adalah Partai Aceh di Kota Lhokseumawe menjalankan peran pendidikan politik sebagai bagian dari upaya memperkuat kesadaran politik masyarakat dengan mengadakan pelatihan kaderisasi, seminar, dialog publik, penyuluhan politik berbasis komunitas, dan forum diskusi lokal yang terbuka bagi semua lapisan masyarakat, termasuk pemilih pemula, perempuan, dan kelompok marjinal. Pendidikan politik ini bertujuan membangun pemahaman masyarakat tentang hak konstitusional, mekanisme pemilu, serta mendorong partisipasi aktif dalam pengawasan terhadap kebijakan publik. Kendala utama yang dihadapi adalah rendahnya minat masyarakat, khususnya generasi muda, sehingga Partai Aceh berupaya melakukan pendekatan kreatif yang sesuai dengan gaya hidup mereka. Dasar hukum pelaksanaan pendidikan politik ini adalah Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2008 tentang Partai Politik, khususnya Pasal 11 ayat (1) huruf c yang menegaskan bahwa partai politik berkewajiban melaksanakan pendidikan politik bagi masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa Partai Aceh di Kota Lhokseumawe telah berperan penting dalam pendidikan politik masyarakat, meskipun menghadapi kendala rendahnya minat generasi muda. Disarankan untuk Partai Aceh adalah meningkatkan pendekatan kreatif dan memanfaatkan media sosial untuk menjangkau kelompok sasaran, terutama pemilih pemula.

Kata Kunci : Partai Aceh, Pendidikan Politik, Masyarakat.

SUMMARY

TANTI FITRIA NINGSIH
NIM 210510161

***The Role Of Partai Aceh In Political Education
For The Community Of Lhokseumawe City (A
Study at the Partai Aceh Office, Lhokseumawe
City)***

**(Dr. Elidar Sari, S.H, M.H. and Dr. Hadi
Iskandar, S.H, M.H.)**

Partai Aceh in Lhokseumawe City is obligated to provide political education to the community as per Article 11 of Law No. 2 of 2011 on Political Parties. However, its implementation is still limited and suboptimal. Although the party is active in improving education quality and protecting the youth from social threats, the effectiveness of its political education programs needs to be evaluated to strengthen democracy and increase political participation. This study aims to understand the role of Partai Aceh in political education for the people of Lhokseumawe and identify the challenges and efforts faced by the party in implementing political education.

The research method uses an empirical juridical approach, focusing on primary data obtained through interviews and documentation studies. The research location is at the Partai Aceh Office in Lhokseumawe. The population and sample include members of Partai Aceh, the community, and related institutions. Data collection techniques include interviews and documentation studies, which are analyzed using data reduction, presentation, and conclusion drawing techniques.

The results show that Partai Aceh in Lhokseumawe plays a key role in political education by strengthening political awareness through activities such as cadre training, seminars, public dialogues, community-based political outreach, and local discussion forums that are open to all segments of society, including first-time voters, women, and marginalized groups. This political education aims to build public understanding of constitutional rights, the electoral process, and encourage active participation in monitoring public policies. The main challenge faced is the low interest of the community, especially among the youth, prompting Partai Aceh to adopt creative approaches that align with their lifestyles. The legal basis for political education is Law No. 2 of 2011, amending Law No. 2 of 2008 on Political Parties, specifically Article 11, paragraph (1), letter c, which mandates that political parties must provide political education to the public.

Based on the research findings, the Aceh Party in Lhokseumawe City has played an important role in the political education of the community, despite facing challenges such as the low interest among the younger generation. It is recommended that the Aceh Party enhance its creative approaches and utilize social media to reach target groups, especially first-time voters.

Keywords: Partai Aceh, Political Education, Community.